

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan pengendalian internal pada piutang usaha PT. Mutu Global Instrumentasi belum berjalan dengan baik dan efektif masih perlu pembenahan, antara lain :

1. Perusahaan belum cukup efektif untuk menjalankan pengendalian internal karena dibantu dengan adanya bagian penjadwalan kalibrasi yang saling mengingatkan untuk penagihan piutang. Tetapi terdapat piutang dan perusahaan belum melakukan cadangan kerugian piutang tak tertagih jika suatu saat ada customer yang tak sanggup membayar piutang. Dan perusahaan belum mempunyai prosedur flowchart sistem penjualan dan piutang usaha yang sudah berjalan. Dan seharusnya perusahaan memisahkan beberapa fungsi atau bagian, karena masih ada bagian yang melakukan tugas ganda yaitu bagian keuangan yang merangkap bagian perpajakan, invoice, penagihan yang dipegang hanya satu orang saja. Dokumen dan catatan untuk setiap pelaksanaan kalibrasi juga masih belum lengkap dan sering kali terjadi tak ada informasi dari bagian pelaksana kalibrasi kepada bagian administrasi dan marketing jika masih ada alat yang outstanding, sehingga ada beberapa pengerjaan kalibrasi dari PO yang belum selesai sehingga menghambat penagihan piutang.
2. Perusahaan sudah cukup efektif dalam menjalankan pengendalian internal pada piutang usaha dan tidak ditemukan adanya piutang yang tak tertagih di data penjualan. Hanya saja fungsi/bagian berganda bagian keuangan seharusnya dipisah, karena jika dipegang satu orang memiliki resiko yang tinggi dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan diatas, maka beberapa implikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sebaiknya, harus tetap melakukan evaluasi sistem dan prosedur yang ada agar apabila terdapat kesalahan prosedur, perusahaan dapat segera melakukan perbaikan sistem yang ada. Perusahaan sebaiknya memiliki pembagian kerja dan tanggung jawab masing-masing fungsi/bagian harus sesuai dengan *job description* yang diterapkan diperusahaan sehinggaa dalam pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab benar-benar dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab yang sudah diberikan kepada personel. Tidak ada fungsi/bagian yang melakukan pekerjaan ganda . semua pekerjaan harus dilakukan oleh satu fungsi saja untuk meminimalisir ditemukannya *fraud* atau kecurangan pada perusahaan.
2. Terdapat beberapa prosedur yang belum mencerminkan pengendalian internal yaitu pada bagian piutang yang belum dibayarkan, hal ini dilihat dari banyaknya penagihan yang belum berjalan dengan lancar. Maka perusahaan harus melkukan pengawasan yang lebih ditingkatkan dan bisa mencegah terjadinya piutang tak tertagih yang bisa merugikan perusahaan.
3. Bagi organisasi sebaiknya dapat menambah pengetahuan tentang pengendalian internal pada piutang usaha faktor-faktor apasaja yang mempengaruhi seorang anggota/karyawan perusahaan untuk melakukan tindak kecurangan, sehingga diharapkan perusahaan dapat memperbaiki sistem internal untuk mencegah terjadinya kecurangan diperusahaan. Serta dapat meningkatkan pengendalian internal dalam pemeriksaan fisik. Memberikan informasi atau arahan untuk dapat lebih transparan agar mengurangi tingkat kecurangan, dan juga dalam pencatatan bukti transaksi dapat diawasi lebih ketat lagi.
4. Bagi penulis selanjutnya yang berminat untuk mengkaji lebih lanjut dalam bidang yang sama, dapat mempertimbangkan untuk meneliti hal yang sama dengan periode yang berbeda dan dapat menambah periode

penelitiannya mengingat penelitian ini hanya terbatas dalam periode dua tahun. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah variable lainnya guna menyempurnakan penelitian ini.

